

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam masyarakat, bangsa dan negara.

Berbagai usaha pembaharuan kurikulum, perbaikan sistem pengajaran, peningkatan kualitas kemampuan guru, dan lain sebagainya, merupakan suatu upaya ke arah peningkatan mutu pembelajaran. Banyak hal yang dapat ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut, salah satunya adalah bagaimana cara menciptakan suasana belajar yang baik, mengetahui kebiasaan dan kesenangan belajar siswa agar siswa bergairah dan berkembang sepenuhnya selama proses belajar berlangsung. Untuk itu seharusnya guru mencari informasi tentang kondisi mana yang dapat meningkatkan pembelajara di sekolah dasar.

Permasalahan yang umum terjadi di SD Negeri Ngadirejo 02 adalah rendahnya hasil belajar matematika siswa. Hal ini terbukti bila diadakan ulangan harian per pokok bahasan selalu hasil belajar matematika di bawah rata-rata mata pelajaran lainnya. Hasil belajar matematika siswa lebih rendah lagi pada pokok bahasan volume bangun ruang. Volume bangun

ruang adalah besarnya isi bangun ruang. Materi ini merupakan materi yang sulit bagi siswa.

Beberapa kemungkinan penyebab rendahnya hasil belajar siswa dalam materi volume bangun ruang adalah :

1. Materi volume bangun ruang bersifat abstrak. Siswa sukar membedakan antar panjang, lebar, dan tinggi pada bangun ruang (balok).
2. Tidak mantapnya konsep tentang luas bangun datar.
3. Penggunaan media yang kurang tepat atau tidak menggunakan media sama sekali yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Padahal media amat penting dalam pembelajaran matematika. Ruseffendi (1993: 144) mengatakan bahwa keberhasilan 60% lawan 10% bila menggunakan media dibandingkan dengan tidak menggunakan media.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, langkah yang perlu dilaksanakan adalah dengan menggunakan media. Media tersebut bernama media bangun ruang yang dapat membelajarkan siswa secara optimal. Penggunaan media dapat dimanipulasikan, media merupakan lingkungan belajar yang sangat menunjang untuk tercapainya optimalisasi dalam pembelajaran, karena media merupakan jembatan belajar yang awalnya terdapat benda-benda konkret seperti pengalaman anak.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas terdapat beberapa masalah dalam penelitian ini, masalah-masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Pemahaman siswa pada bidang studi matematika cenderung rendah dikarenakan penyampaian materi pelajaran yang kurang menarik.
2. Kurangnya pemanfaatan barang bekas yang sudah tidak terpakai sebagai media pembelajaran yang dapat menunjang suksesnya proses pembelajaran.
3. Kurangnya komunikasi antara guru dengan siswa dalam pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah dan tidak terlalu luas jangkauannya maka diperlukan pembatasan masalah. Peneliti membatasi permasalahan pada upaya peningkatan penggunaan media bangun ruang dengan memanfaatkan barang bekas dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas V SD Negeri Ngadirejo 02 Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo tahun ajaran 2011/2012.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah yang akan dikemukakan adalah :

”Apakah penggunaan media bangun ruang dengan memanfaatkan barang bekas dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri Ngadirejo 02?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan proses dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika pada kompetensi dasar menghitung volume kubus dan balok.

Agar lebih jelasnya tujuan ini adalah :

“Untuk meningkatkan hasil belajar matematika melalui media bangun ruang dengan memanfaatkan barang bekas pada siswa kelas V SD Negeri Ngadirejo 02”.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan dan meningkatkan hasil belajar matematika melalui penggunaan media bangun ruang dengan memanfaatkan barang bekas pada siswa kelas V SD Negeri Ngadirejo 02.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

- 1) Meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran matematika sehingga hasil belajarnya juga meningkat.

- 2) Membiasakan siswa aktif dan kreatif pada proses pembelajaran.
- 3) Meningkatkan rasa tanggung jawab dan kebersamaan dalam kelompok belajar dalam melaksanakan tugas.

b. Bagi Guru

Sebagai pedoman untuk melaksanakan pembelajaran dan dapat mengoptimalkan penggunaan media dalam pembelajaran matematika.

c. Bagi Sekolah

- 1) Memberikan informasi kepada kepala sekolah mengenai variasi strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar.
- 2) Meningkatkan hasil belajar matematika akan meningkatkan juga citra sekolah di mata masyarakat.

d. Bagi peneliti

- 1) Pengalaman yang berharga untuk melaksanakan tugas di masa yang akan datang.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman lapangan tentang penerapan pembelajaran dengan menggunakan media dalam pembelajaran matematika dan menambah pengalaman mengajar.